

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian daya saing dan faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor udang Indonesia di pasar Eropa tahun 2008 hingga 2016, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komoditas udang Indonesia memiliki keunggulan komparatif dan berdaya saing kuat di pasar Eropa tahun 2008 hingga 2016.
2. Komoditas udang Indonesia berada di posisi "*Falling Star*" yang artinya komoditas udang Indonesia memiliki keunggulan kompetitif namun berdaya saing lemah di pasar Eropa tahun 2008 hingga 2016.
3. Secara bersama-sama variabel harga ekspor udang, populasi penduduk negara tujuan, dan PDB perkapita negara tujuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor udang Indonesia. Sedangkan secara parsial adalah sebagai berikut:
  - a. Harga ekspor udang Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor udang Indonesia.
  - b. Populasi penduduk negara tujuan ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor udang Indonesia.
  - c. PDB perkapita memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor udang Indonesia.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, dapat ditarik beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Ekspor komoditas udang Indonesia menjadi komoditas yang penting dalam pemasukan negara. Maka dari itu, mempertahankan atau meningkatkan produktivitas udang yang berorientasi ekspor dinilai penting bagi negara Indonesia untuk meningkatkan daya saing terutama di pasar Eropa maupun pasar lainnya. Dalam meningkatkan produktivitas komoditas udang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti proses produksi dengan menyiapkan benih-benih unggulan dan berkualitas, menggunakan sistem pengairan yang baik, pengendalian dan pemberantasan hama atau penyakit agar memperoleh produksi yang tinggi. Selanjutnya dari segi pemasaran, menciptakan strategi pemasaran berupa tindakan yang rencanakan berdasarkan pertimbangan yang matang.
2. Untuk meningkatkan keunggulan kompetitif komoditas udang Indonesia, perlu dilakukan penanganan yang cukup serius. Hal yang pertama dapat dilakukan ialah peningkatan mutu dan kualitas udang yang dimulai dengan pemberian ilmu tentang pemeliharaan dan penanganan yang intensif kepada para petani dan produsen udang mengingat udang merupakan komoditas yang mudah rusak. Selain itu, petani atau produsen udang juga diharapkan dapat mengoptimalkan komoditas yang bernilai tambah. Dengan begitu, komoditas udang Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan daya

saingnya dan dapat menguasai pasar juga optimis bersaing dengan negara produsen udang lainnya di pasar Eropa maupun pasar-pasar lainnya.

3. Melakukan kerja sama antara pemerintah Indonesia dengan negara pengimpor dinilai juga cukup penting. Kerja sama ini dapat dilakukan dengan menciptakan kebijakan yang selaras. Kebijakan dengan negara pengimpor tersebut salah satunya adalah mengatur ambang batas standarisasi makanan dan mutu layak ekspor agar dapat memberikan kepercayaan bahwa komoditas udang merupakan komoditas yang terjamin di pasar Eropa atau pasar-pasar lainnya. Pemerintah sebagai regulator dapat mengembangkan dan meningkatkan teknologi pengujian hasil standarisasi makanan agar tidak ada masalah perbedaan hasil pengujian di negara Indonesia dengan negara pengimpor. Selanjutnya, pemerintah juga harus sensitif terhadap isu-isu *bioterrorism*. Melakukan penjagaan yang ketat terhadap komoditas yang bernilai tinggi agar tidak terjadi penyelundupan illegal yang dapat merugikan negara. Meningkatkan promosi ekspor domestik dan internasional guna merangsang minat konsumsi udang, sehingga dengan cara ini dapat memberikan peluang perluasan pasar komoditas udang Indonesia yang nantinya berdampak pada peningkatan pendapatan negara Indonesia yang juga berimbas pada peningkatan cadangan devisa negara Indonesia.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi hanya membahas komoditas udang. Negara yang digunakan dalam penelitian ini hanya enam negara di pasar Eropa yaitu Inggris,

Belanda, Jerman, Perancis Italia dan Belgia. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor udang Indonesia di pasar Eropa ini hanya menggunakan tiga variabel bebas.